Definisi

- Suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah.
- Suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.
- Penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis.
- Usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.
- Pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

- Dari kelima definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa penelitian:
 - Merupakan usaha untuk memperoleh fakta-fakta atau mengembangkan prinsip-prinsip (menemukan/mengembangkan/menguji kebenaran)
 - Dilakukan dengan cara/kegiatan mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data (informasi/keterangan)
 - Dikerjakan dengan sabar, hati-hati, sistematis dan berdasarkan ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah.

Timbulnya Penelitian

- Hasrat <u>ingin tahu</u> manusia akan terpuaskan bila ia sudah memperoleh <u>pengetahuan</u> mengenai apa yang di<u>pertanyakan</u>.
- Untuk mendukung dan menyalurkan keingintahuannya, maka manusia akan cendrung mengadakan penelitian.

- Menyandra (deskripsi)
 - Menggambarkan secara jelas dan cermat, hal-hal yang dipersoalkan.
 - contoh : terjadi kecelakaan di jalan Juanda.
- Menerangkan (Eksplanasi)
 - Menerangkan secara detil kondisi-kondisi yang mendasari terjadinya peristiwa.
 - contoh : kecelakaan itu disebabkan:
 - Melibatkan dua buah bis yang sarat penumpang
 - Keduanya sama-sama kencang
 - Jalanan licin sehabis hujan.

Menyusun teori

- Mencari dan merumuskan hukum-hukum, tata
 hubungan antara peristiwa yang satu dengan yang lain.
- contoh :
 - bila kendaraan dijalankan kencang terlebih di jalan licin maka akan terjadi kecelakaan.
 - Bila kecelakaan melibatkan kendaraan yang penuh penumpang, maka akan banyak korban.

Ramalan dan Prediksi

- Membuat ramalan, prediksi, estimasi (taksiran) dan proyeksi mengenai peristiwa yang bakal muncul bila keadaan didiamkan.
- contoh :
 - Bila didiamkan semakin banyak terjadi kecelakaan
 - Tempat itu dianggap rawan (dikeramatkan)

- Pengendalian (Kontrol)
 - Melakukan tindakan-tindakan guna mengatasi keadaan atau gejala yang bakal muncul
 - contoh:
 - Memasang rambu lalu lintas
 - Membuat/memasang lampu penerangan

Kelima tugas di atas sering digunakan sebagai kriteria (tolak ukur) untuk menentukan bobot suatu karya keilmuan.

- Pendekatan Ilmiah
 - Dituntut untuk dilakukan cara-cara atau langkah-langkah tertentu dengan tata urutan tertentu sehingga tercapai pengetahuan yang benar atau logis.
 - Syarat mutlak untuk timbulnya ilmu.

- Untuk dapat berfikir ilmiah, lalui 3 tahap:
 - Skeptik → upaya untuk selalu menanyakan bukti atau fakta-fakta terhadap setiap pertanyaan.
 - Analitik → kegiatan untuk selalu
 menimbang-nimbang setiap permasalahan
 yang dihadapinya, mana yang relevan, mana
 yang menjadi masalah utama dan sbb.

3. Kritik → berupaya untuk mengembangkan kemampuan menimbangnya selalu objektif.
 Dituntut agar data dan pola pikirnya selalu logis.

Pendekatan ilmiah akan menghasilkan kesimpulan yang serupa bagi hampir setiap orang, karena pendekatan tersebut tidak diwarnai oleh keyakinan pribadi, bias, dan perasaan. Cara penyimpulannya bukan subjektif, melainkan objektif.

- Pendekatan non-Ilmiah
 - Pendekatan non-ilmiah juga sering dilakukan manusia untuk mencari kebenaran
 - Cara pendekatan ini:
 - Akal sehat (Common sense)
 - Serangkaian konsep dan bagan konsep untuk penggunaan secara praktis dalam memecahkan suatu masalah.
 - Sering digunakan orang awam dalam mepersoalkan suatu hal. Walau akal sehat ini sering benar tetapi dapat pula menyesatkan.

– Contoh :

Akal sehat mengenai peranan hukuman dan ganjaran dalam pendidikan.

Pada abad ke-19 menurut akal sehat yang diyakini oleh banyak guru/pendidik hukuman adalah alat utama dalam pendidikan. Penemuan ilmiah ternyata membantah kebenaran akal sehat tersebut. Hasil-hasil penelitian dalam bidang psikologi dan pendidikan menunjukkan bahwa bukan hukuman yang merupakan alat utama dalam pendidikan, melainkan ganjaran

- Prasangka

 Pengetahuan secara akal sehat diwarnai oleh kepentingan orang yang melakukannya. Hal ini menyebabkan akal sehat beralih menjadi prasangka.

contoh

 Orang sering melihat hubungan antara dua hal sebagai hubungan sebab akibat yang langsung dan sederhana, padahal sesungguhnya gejala yang diamati itu merupakan akibat dari berbagai hal. Dengan akal sehat orang cendrung ke arah pembuatan generalisasi yang terlalu luas, yang lalu menjadi prasangka.

Otoritas ilmiah dan kewibawaan

- Otoritas ilmiah : orang-orang yang biasanya berpendidikan tinggi dan dianggap mempunyai keahlian di bidang ilmu tertentu.
- Otoritas kewibawaan: orang-orang yang dipilih atau dianggap sebagai pemimpin masyarakat, sebab orang-orang ini mempunyai karisma.
- Pendapat dari orang atau lembaga ilmiah sering dipegang kebenarannya dianggap mutlak, tanpa dinalar/dikaji terlebih dahulu.

- Penemuan kebetulan dan coba-coba
 - Tindakan untung-untungan, tetapi sering menghasilkan manfaat.
 - Contoh:
 - Perilaku penemunya pada Hukum Archimedes
 - Hukum Newton
 - Penemuan kina sebagai obat malaria.
 - Penemuan coba-coba diperoleh tanpa kepastian akan diperolehnya suatu kondisi tertentu atau pemecahan masalah.

- Pendekatan intuitif (dorongan hati)
 - Melalui proses yang cepat tanpa disadari atau terpikir lebih dahulu.
 - Begitu terlintas dipikiran, langsung dilaksanakan, tanpa direnungkan terlebih dahulu manfaatnya.
 - Sering disebut sebagai metode apriori.

Metode Ilmiah

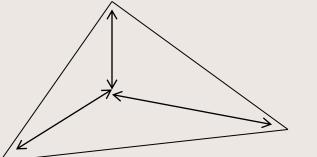
- Apakah "metode ilmiah" itu?
- Metode ilmiah adalah mekanisme atau cara mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan pada struktur logis yang terdiri atas tahapan kerja:
 - Adanya kebutuhan obyektif
 - Perumusan masalah
 - Pengumplan teori
 - Perumusan hipotetis
 - Pengmpulan data/informasi/fakta
 - Analisis data
 - Penarikan kesimpulan.

Sifat metode ilmiah

- Efisien dalam penggunaan sumberdaya manusia (tenaga, biaya, waktu)
- Terbuka dapat dipakai oleh siapa saja
- Teruji (prosedurnya logis, dalam memperoleh keputusan)

 Metode ilmah menjadi kerangka dasar kegiatan penelitian, dimana di dalam penelitian akan berisi penerapannya.

Ilmu Pengetahuan



Penelitian

Metode Ilmiah

• Pola Pikir dalam Metode Ilmiah

- Induktif; pengambilan kesimplan dari kasus yang bersifat khusus menjadi kesimplan yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat serius.
- Deduktif; pengambilan kesimpulan dari hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus

• Contoh:

Induktif; tumbuhan akan mati (khusus)

hewan akan mati (khusus)

manusia akan mati (khusus)

kesimpulan:

semua makhluk hidup akan mati (umum)

- Deduktif; semua manusia akan mati (umum)

Aris adalah manusia (khusus)

kesimpulan:

Aris akan mati (khusus)

Ciri-ciri Kegiatan Penelitian

- Dirancang dan diarahkan untuk memecahkan masalah → berupa jawaban masalah, atau menentukan hubungan antara variabel-variabel penelitian.
- Menekankan pada pengembangan generalisasi, prinsip-prinsip dan teori-teori.

Ciri-ciri Kegiatan Penelitian

- Berpangkal pada masalah/objek yang dapat diobservasi.
- Memerlukan observasi dan deskripsi yang mapan.
- Berkepentingan dengan penemuan baru.

Ciri-ciri Kegiatan Penelitian

- Prosedur kegiatan penelitian dirancang secara teliti dan rasional.
- Menuntut keahlian.
- Ditandai dengan usaha objektif dan logis
- Dilakukan secara cermat, teliti dan sabar, memerlukan kebenaran : sebab penelitian kadang kala berlawanan dengan norma tata aturan yang berlaku dalam suatu masyarakat dalam periode tertentu.

Kegiatan penelitian memiliki nilai-nilai

- Netralitas emosional
 - Peneliti sadar dan bersikap tegas terhadap gejala-gejala yang dipelajari.
 - Peneliti mengingat tujuan yang akan dicapai (bebas dari suka/tak suka, pro/kontra, pribadi/kelompok)
 - Mengamati gejala sebagaimana adanya.

Keterbukaan

Proses, hasil, kesimpulan, dilaporkan secara terbuka.

Ketegakan sendiri

 Ketegakan sendiri dari kesimpulan ilmiah tidak perlu bersembunyi di balik otoritas, kemasyhuran seseorang atau pendapat mayoritas

Guna Hasil Penelitian

- Dijadikan peta yang menggambarkan keadaan sesuatu objek yang sekaligus melukiskan tentang kemampuan sumberdaya, kemungkinan-kemungkinan yang ditemukan di dalam melaksanakan sesuatu.
- Dijadikan sarana diagnosis dalam mencari sebab musabab kegagalan, sehingga dapat dengan mudah dicari upaya untuk menanggulanginya.

- Dijadikan sarana menyusun kebijaksanaan atau policy dalam menyusun strategi pengembangan selanjutnya.
- Melukiskan tentang kemampuan dalam pembiayaan, peralatan, serta tenaga kerja, baik kualitas maupun kuantitas.

Manfaat Metodologi Penelitian

- Dapat menyusun/tulisan/karya ilmiah baik dalam bentuk paper, skripsi, tesis, desertasi.
- Mengetahui arti penting penelitian (riset), sehingga keputusan-keputusan yang dibuat dapat dipikirkan dan diatur dengan sebaibaiknya.

Sifat atau Ciri Penelitian

- 1. pasif, hanya ingin memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan;
- 2. *aktif*, ingin memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesa.

Posisi penelitian

menghubungkan:

- 1. Keinginan manusia;
- 2. Permasalahan yang timbul;
- 3. Ilmu pengetahuan, dan
- 4. Metode ilmiah.

Jenis Penelitian

- Penelitian dapat digolongkan / dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, antara lain berdasarkan:
 - 1) Tujuan;
 - 2) Pendekatan;
 - 3) Tempat;
 - 4) Pemakaian atau hasil / alasan yang diperoleh;
 - 5) Bidang ilmu yang diteliti;
 - 6) Taraf Penelitian;
 - 7) Teknik yang digunakan;
 - 8) Keilmiahan;
 - 9) Spesialisasi bidang (ilmu) garapan. Berikut ini masing-masing pembagiannya.

Berdasarkan hasil/alasan yang diperoleh

- Basic Research (Penelitian Dasar), Mempunyai alasan intelektual, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan;
- Applied Research (Penelitian Terapan), Mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui; bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif, efisien.

Berdasarkan bidang yang diteliti

- Penelitian Sosial, secara khusus meneliti bidang sosial: ekonomi, pendidikan, hukum, dsb.
- Penelitian Eksakta, secara khusus meneliti bidang eksakta: Kimia, Fisika, Teknik, Komputasi, dsb.

Berdasarkan tempat penelitian

- Field Research (Penelitian Lapangan), langsung di lapangan;
- Library Research (Penelitian Kepustakaan), dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya;
- Laboratory Research (Penelitian Laboratorium), dilaksanakan pada tempat tertentu / lab, biasanya bersifat eksperimen atau percobaan

Berdasarkan teknik yang digunakan

- Survey Research (Penelitian Survei), tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.
- Experimen Research (Penelitian Percobaan), dilakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.

Berdasarkan keilmiahan

Penelitian Ilmiah

- Menggunakan kaidah-kaidah ilmiah (mengemukakan pokok-pokok pikiran, menyimpulkan dengan melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian ilmiah/meyakinkan.
- Ada dua kriteria dalam menentukan kadar/tinggi-rendahnya mutu ilmiah suatu penelitian yaitu:
 - Kemampuan memberikan pengertian yang jelas tentang masalah yang diteliti:
 - Kemampuan untuk meramalkan: sampai dimana kesimpulan yang sama dapat dicapai apabila data yang sama ditemukan di tempat/waktu lain;

Berdasarkan keilmiahan

- Ciri-ciri penelitian ilmiah adalah:
 - Purposiveness, fokus tujuan yang jelas;
 - Rigor, teliti, memiliki dasar teori dan disain metodologi yang baik;
 - Testibility, prosedur pengujian hipotesis jelas
 - Replicability, Pengujian dapat diulang untuk kasus yang sama atau yang sejenis;
 - Objectivity, Berdasarkan fakta dari data aktual : tidak subjektif dan emosional;
 - Generalizability, Semakin luas ruang lingkup penggunaan hasilnya semakin berguna;
 - Precision, Mendekati realitas dan confidence peluang kejadian dari estimasi dapat dilihat;
 - Parsimony, Kesederhanaan dalam pemaparan masalah dan metode penelitiannya.

Berdasarkan keilmiahan

 Penelitian non ilmiah (Tidak menggunakan metode atau kaidah-kaidah ilmiah)

Berdasarkan spesialisasi bidang (ilmu) garapannya

- Spesialisasi Bidang (ilmu) garapan :
 - Bisnis (Akunting, Keuangan, Manajemen;
 Pemasaran);
 - Komunikasi (Massa, Bisnis, Kehumasan/PR, Periklanan);
 - Hukum (Perdata, Pidana, Tatanegara, Internasional);
 - Pertanian (Agribisnis, Agronomi, Budi Daya Tanaman, Hama Tanaman);
 - Teknik, Teknologi Informasi;
 - Ekonomi (Mikro, Makro, Pembangunan);
 - dll.

Berdasarkan dari hadirnya variabel (ubahan):

- variabel adalah hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap, yang menunjukkan variasi, baik kuantitatif maupun kualitatif.
- variabel: masa lalu, sekarang, akan datang.
- Penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan / menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi) adalah penelitian deskriptif (to describe = membeberkan/menggambarkan).
 Penelitian dilakukan terhadap variabel masa yang akan datang adalah penelitian eksperimen.

Penelitian Survei

- Untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada;
- Mencari keterangan secara faktual dari suatu kelompok, daerah dsb.
- Melakukan evaluasi serta perbandingan terhadap hal yang telah dilakukan orang lain dalam menangani hal yang serupa;
- Dilakukan terhadap sejumlah individu / unit baik secara sensus maupun secara sampel;
- Hasilnya untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan;

- Penelitian Exploratif (Penjajagan).
 - Terbuka, mencari-cari, pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti masih terbatas.
 - Pertanyaan dalam studi penjajagan ini misalnya :
 - » Apakah yang paling mempengaruhi akses informasi pada infrastruktur jaringan publik di daerah kabupaten Bogor dalam lima tahun terakhir ini?
 - » Menurut anda, bagaimana cara perawatan infrastruktur jaringan yang baik.

- Penelitian Deskriptif.
 - Mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena; pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat.
 - Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis.

- Penelitian Evaluasi.
 - Mencari jawaban tentang pencapaian tujuan yang digariskan sebelumnya.
 - Evaluasi di sini mencakup formatif (melihat dan meneliti pelaksanaan program), Sumatif (dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan).

- Penelitian Eksplanasi (Penjelasan).
 - Menggunakan data yang sama,
 menjelaskan hubungan kausal
 antara variabel melalui pengujian
 hipotesis.

- Penelitian Prediksi.
 - -Meramalkan atau memprediksi fenomena atau keadaan tertentu;

- Penelitian Pengembangan Sosial.
 - Dikembangkan berdasarkan survei yang dilakukan secara berkala: Misal: Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kalbar tahun 2000

Grounded Research

- mendasarkan diri pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan;
- bertujuan mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori;
- pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang bersamaan.
- data merupakan sumber teori, teori berdasarkan data.
 Ciri-cirinya: Data merupakan sumber teori dan sumber hipotesis, Teori menerangkan data setelah data diurai.



- Pendekatan penelitian berupa:
 - Penelitian metode ilmiah (scientific research)
 - investigasi yang sistematik, terkendali dan empiris terhadap suatu set hipotesis-hipotesis yang dibangun dari suatu struktur teori
 - bebas nilai (value free), yaitu peneliti tidak menggantungkan kesimpulannya pada kepercayaannya tetapi pada fakta yang ditunjukkan secara empiris.
 - empiris → menggunakan fakta yang objektif, diperoleh dengan hati-hati, benar-benar terjadi, tidak tergantung dari kepercayaan atau nilai-nilai peneliti maupun kepercayaan orang lain.
 - mengandung sample yang besar



- **Penelitian metode naturalis** (naturalistic approach).
 - menggunakan satu atau sedikit kasus sebagai samplenya → studi kasus, mendalam.
 - tidak menggunakan struktur teori, karena lebih bertujuan menemukan teori bukan memverifikasi teori, kecuali jika tujuan penelitiannya ingin membuktikan atau menemukan keterbatasan dari suatu teori.
 - tidak menggunakan hipotesis → sering disebut penelitian eksploratif (exploratory research).

Tujuan Penelitian

- Secara umum ada empat tujuan utama:
 - 1. Tujuan *Exploratif* (Penemuan) : menemukan sesuatu yang baru dalam bidang tertentu
 - 2. Tujuan *Verifikatif* (Pengujian): menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada
 - 3. Tujuan *Developmental* (Pengembangan): mengembangkan sesuatu dalam bidang yang telah ada;
 - 4. {Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi)}

Peranan penelitian

- 1. Pemecahan Masalah, meningkatkan kemampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan kaitmengkait;
- 2. Memberikan jawaban atas pertanyaan dalam bidang yang diajukan, meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena dari masalah tersebut;
- 3. Mendapatkan pengetahuan / ilmu baru

Persyaratan penelitian

- Mengikuti konsep ilmiah
- Sistematis/Pola tertentu
- Terencana

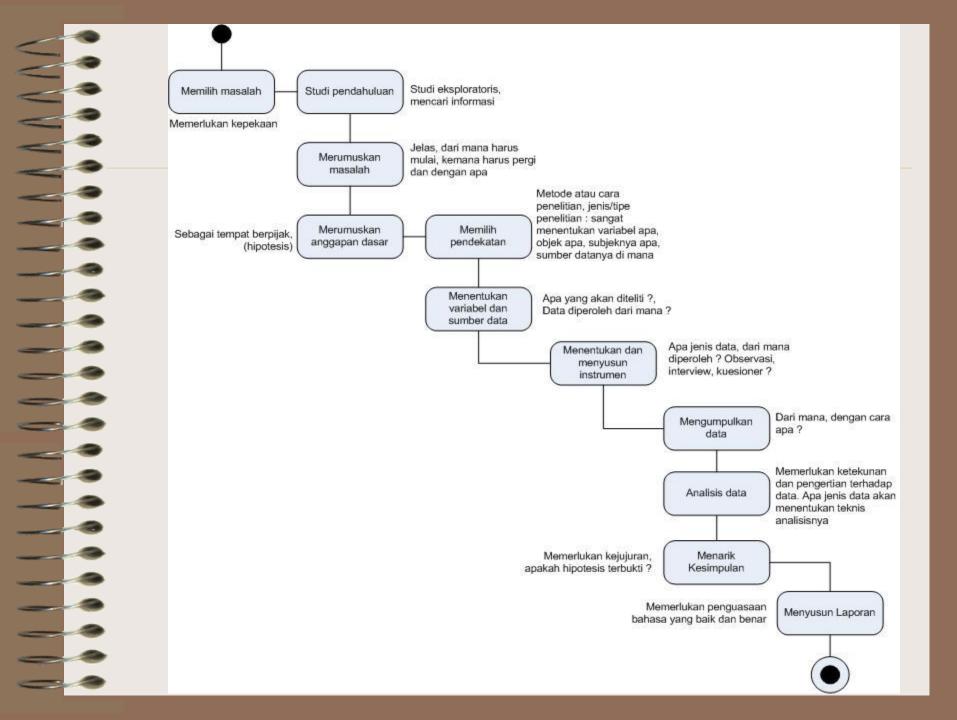
Persyaratan penelitian

• Penelitian dikatakan baik bila:

- Purposiveness, Tujuan yang jelas;
- Exactitude, Dilakukan dengan hati-hati, cermat, teliti;
- Testability, Dapat diuji atau dikaji;
- Replicability, Dapat diulang oleh peneliti lain;
- Precision and Confidence, Memiliki ketepatan dan keyakinan jika dihubungkan dengan populasi atau sampel;
- Objectivity, Bersifat objektif;
- Generalization, Berlaku umum;
- Parismony, Hemat, tidak berlebihan;
- Consistency, data/ungkapan yang digunakan harus selalu sama bagi kata/ungkapan yang memiliki arti sama;
- Coherency, Terdapat hubungan yang saling menjalin antara satu bagian dengan bagian lainnya.

Prosedur/Langkah-langkah penelitian

- Garis besar:
 - 1. Pembuatan rancangan;
 - 2. Pelaksanaan penelitian;
 - 3. Pembuatan laporan penelitian.



Langkah-langkah sistematik penelitian

(dilihat pada Laporan Hasil Penelitian)

Isu

Latar Belakang Isu dan Identifikasi Isu

Motivasi Penelitian

Tujuan Penelitian

Kontribusi Penelitian

Kaji Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori

Hasil-hasil Penelitian sebelumnya dan Pengembangan Hipotesis

Rancangan Penelitian

Data

Model Empiris

Hasil Penelitian

Hasil Pengujian dan Hipotesis

Penutup

Ringkasan

Simpulan

Diskusi

Keterbatasan-keterbatasan

Saran-saran

Lampiran-lampiran

Daftar Pustaka